

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian penjelasan atau *explanatory research* yang merupakan penelitian untuk melihat hubungan antara variabel-variabel penelitian dan mengkaji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relasional fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang didapat berhubungan dengan angka.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan, terdapat 3 variabel. Ketiga variabel tersebut yaitu :

Variabel terikat (Y) : Perilaku Narsistik

Variabel bebas (X_1) : Motivasi Penggunaan Jejaring Sosial

Variabel bebas (X_2) : Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang dirumuskan nantinya.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Penggunaan Jejaring Sosial

Motivasi penggunaan jejaring sosial adalah dorongan, keinginan, atau kemauan yang terdapat dalam diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan individu untuk menggunakan jejaring sosial dalam menjalin komunikasi interpersonal yang dilihat dari aspek motivasi kognitif, motivasi diversifikasi dan motivasi identitas personal dan dibentuk dari skala yang menunjukkan tinggi rendahnya motivasi penggunaan jejaring sosial.

b. Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

Intensitas penggunaan jejaring sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang dalam menggunakan jejaring sosial dengan indikator berupa frekuensi dalam menggunakan jejaring sosial dalam sehari, lama waktu penggunaan dalam sehari (ukuran jam), dan prioritas aktivitas penggunaan fitur jejaring sosial, dibentuk dari skala yang menunjukkan tinggi rendahnya intensitas penggunaan jejaring sosial.

c. Perilaku narsistik

Perilaku narsistik adalah perilaku egosentris, eksibisionis (menampilkan atau menonjolkan diri secara berlebihan), kurang empati, menunjukkan sikap arogan, yang disertai dengan perasaan-perasaan superior (merasa paling hebat, paling mampu, paling cantik, serba paling) dari orang lain, merasa dirinya spesial dan layak untuk diperlakukan istimewa oleh orang lain, memiliki kebutuhan yang

eksesif untuk dikagumi dan mengeksploitasi hubungan interpersonal, dimana indikator tersebut dibentuk dari skala yang menunjukkan tinggi rendahnya perilaku narsistik yang tampak.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Rosady Roslan (2004), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, yang merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Stabat yang berjumlah 373 orang.

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu *representative* atau tidak. Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Demikian pula halnya yang dikemukakan Hadi (2004) bahwa sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat

dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4 SMAN 1 Stabat berjumlah 100 orang siswa yang memenuhi karakteristik sampel yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Adapun ciri-ciri atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- i. Siswa yang memiliki salah satu akun jejaring sosial yang menjadi variabel penelitian yaitu *Facebook, Instagram, Youtube, BBM, dan Whatsapp*
- ii. Siswa yang menjadi pengguna aktif salah satu jejaring sosial yang menjadi variabel penelitian dengan minimal *log in* satu kali dalam sehari dan *update* atau *upload* sebuah postingan minimal satu kali dalam sehari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Adapun anggapan-anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode ini adalah : (1) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3) bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2004).

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Motivasi Penggunaan Jejaring Sosial

Skala ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada aspek-aspek motivasi penggunaan jejaring sosial menurut Blumler yaitu motif kognitif, motif diversifikasi, dan motif identitas personal. Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable* yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “setuju (S) diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

2. Skala Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial

Skala ini dibuat oleh peneliti sendiri dalam bentuk pertanyaan terbuka dan tertutup yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan mengacu pada indikator intensitas penggunaan jejaring sosial menurut Pramudawardani, yaitu frekuensi dalam menggunakan jejaring sosial dalam sehari, durasi penggunaan dalam sehari (ukuran jam), dan prioritas aktivitas penggunaan fitur jejaring sosial.

3. Skala Perilaku Narsistik

Skala yang digunakan adalah Narcissism Personality Inventory-Short Version (NPI-S). Skala ini digunakan untuk mengukur kecenderungan narsisme

(Ames, *et al.* 2006). Skala ini terdiri dari 16 item pasangan pernyataan yang merupakan versi singkat dari NPI-40. Penskoran dilakukan dengan menghitung jumlah skor pernyataan narsistik yang dipilih oleh subjek. Semakin tinggi jumlah pernyataan narsistik yang dipilih, maka semakin tinggi pula kecenderungan narsistik subjek. Koefisien reliabilitas NPI-40 adalah 0,90, sedangkan koefisien reliabilitas NPI-16 adalah 0,83. Koefisien validitas NPI-40 adalah 0,85, sedangkan koefisien validitas NPI-16 adalah 0,70.

F. Analisis Data

Data yang didapat dari skala alat ukur selanjutnya diolah dan dilakukan analisis. Analisis data tersebut dilakukan dengan dua bentuk, yaitu analisis regresi linear berganda dan analisis statistik deskriptif.

Sebelum data dianalisis, maka dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas alat ukur. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pernyataan yang diuji
- σ_t^2 = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.

Adapun pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Keterangan :

r_{ix} = koefisien korelasi item-total
 i = skor item
 x = skor total
 n = jumlah subjek

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 dengan melakukan dua uji, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (KS). Tujuan dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan penyebaran data-data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebar berdasarkan prinsip kurva normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variable bebas terhadap variabel terikat. Hal ini secara visualisasi dapat diterangkan dengan melihat garis linieritas, yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (Narsistik) seiring dengan menurunnya sumbu X (Motivasi dan Intensitas).

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dapat atau tidak dianalisis secara parametrik dalam hal ini menggunakan regresi berganda.

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi pembaca. Adapun bentuk penyajian data adalah melalui tabel dan grafik.

